

STATUS GIZI BALITA PENDERITA TUBERKULOSA RAWAT JALAN DI RSUD PURWOREJO

NURSIDIK -- E2A397020
(1999 - Skripsi)

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi balita penderita rawat jalan pada berbagai kelompok umur, jenis kelamin, tingkat kecukupan kalori dan protein. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik yang bersifat Cross Sectional. Yaitu dengan metode survai dan wawancara. Besar sampel sebanyak 74 anak.

Status gizi balita ditentukan secara antropometri dengan indeks BB/U, TB/U dan BB/TB dengan hasil ditemukan kasus dengan gizi buruk 5,41% (BB/U), 1,35% (TB/U) dan 4,05% (BB/TB). Menurut umur dan jenis kelamin penderita TBC-Paru paling banyak pada kelompok umur 0-24 bulan (56,75%) dan terbanyak pada balita yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 59,46%. Sebagian besar tingkat kecukupan energi tergolong baik yaitu 41,89% dan tingkat kecukupan protein 48,65%.

Dari hasil analisis statistik dengan uji Chi kuadrat diperoleh bahwa status gizi baik lebih banyak pada jenis kelamin perempuan. Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan tingkat kecukupan energi ($r=0,2944$, dan nilai $p=0,011$). Hubungan antara status gizi dengan tingkat kecukupan protein ($r=0,4427$, nilai $p=0,000$). Semakin baik tingkat kecukupan kalori dan protein semakin baik pula status gizinya.

Dari hasil penelitian ini maka perlu diupayakan usaha peningkatan status gizi balita penderita TBC-Paru untuk menunjang/mempercepat penyembuhan, antara lain dengan pemberian diet TETP, penyuluhan tentang TBC.

Kata Kunci: STATUS GIZI, TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN, BALITA TBC-PARU